BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

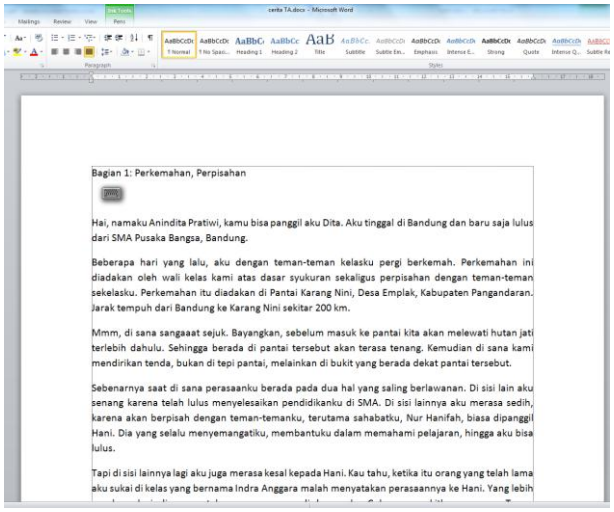
Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, media utama dalam perancangan tugas akhir ini adalah buku cerita yang dengan illustrasi yang berjudul Kesetiaan Dita: Legenda Karang Nini Pangandaran. Dibuat dan dikemas dengan ukuran lebar 15 cm dan tinggi 22 cm. Dicetak masal dengan menggunakan teknik mesin cetak *offset* CTP atau *Computer to Plate* dengan bahan baku utama yaitu kertas novel (*book paper*) 100 gr. Kemudian dikemas dengan bentuk jilid *softcover* berbahan *Art paper* 260 gr dengan laminasi *glossy*.

IV.1.1 Konsep

Proses pra-produksi dimulai dengan menentukan ilustrasi sesuai dengan gagasan visual serta tema cerita yang dibuat. Yang menjadi salah satu fokus utama adalah gaya illustrasi yang tercampur dari beberapa referensi, kemudian digarap menjadi suatu gaya illustrasi yang dapat menarik perhatian target audience. Illustrasinya sendiri akan banyak terpengaruh oleh gaya-gaya ilustrasi k*art*un, terutama gaya ilustrasi pada film animasi *Song of The Sea*. Selain itu berbagai penyesuaian pun dilakukan, seperti tata letak, huruf, dan warna. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan target audiens yang dituju. Intinya adalah bagaimana membuat visualisasi Legenda Karang Nini Pangandaran agar dapat menjadi sesuatu yang dapat diterima dan mampu menarik target yang dituju.

IV.1.2 Penulisan Cerita

Selanjutnya merupakan tahap penulisan ide cerita, setelah sinopsis dan garis besar cerita dibuat. Cerita tersebut kemudian dimasukkan ke dalam bagian-bagian yang lebih detail dan spesifik. Pembuatan dan penulisannya sendiri ditulis dan dimuat pada *software* standar pengolah kata, yaitu Microsoft Office Word 2010. Yang kemudian langsung dipindahkan dan ditata pada pada *software* Adobe Indesign CS3.



Gambar IV.1 Penulisan cerita
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.2 Penataan teks cerita
Sumber: dokumentasi pribadi

IV.1.3 Produksi

Terdapat beberapa tahap pada proses produksinya, yaitu dengan menggunakan sketsa manual pada kertas canson, dimana pada bagian ini proses sketsa dan pewarnaan ilustrasi dilakukan. Bagian ini merupakan salah satu bagian terpenting yang akan mempengaruhi proses berikutnya. Dalam prosesnya sendiri sketsa menggunakan pensil 2B, sedangkan untuk pewarnaannya menggunakan cat air serta pensil warna untuk menebalkan bentuknya.

Proses produksi dimulai dengan menggambar tangan dimana proses sketsa, penebalan, dan pewarnaan sepenuhnya dilakukan pada media tradisional, menggunakan kertas canson 190 gram, pensil mekanik, cat air, dan pensil warna. Mula-mula proses sketsa awal yang dibuat dengan menggunakan pensil mekanik

2B, kemudian diwarnai dengan menggunakan cat air, dan garis tepi yang ditebalkan dengan menggunakan pensil warna. Selanjutnya sketsa tersebut dipindai dengan perangkat pemindai Canon Lide100. Setelah proses ini selesai barulah teknik finishing yang sebenarnya dimulai, yaitu proses *retouching* (menaikkan ketajaman warna) pada program Adobe Photoshop CS3.



Gambar IV.3 Sketsa awal
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.4 Pewarnaan sketsa
Sumber: dokumentasi pribadi

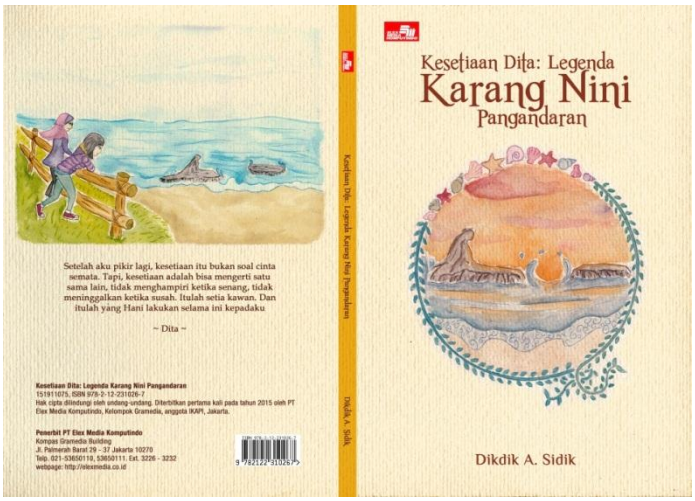


Gambar IV.5 Hasil akhir setelah proses *retouching*
Sumber: dokumentasi pribadi

Isi buku yang telah selesai dibuat kemudian dicetak menggunakan kertas novel (*Book paper*) 100 gr dengan teknis cetak *offset* sparasi.

IV.1.4 *Cover*

Sampul buku dibuat dan dijilid dengan *soft cover* yang dicetak dengan bahan *art paper* dan dilaminasi *glossy*. Proses pembuatan *soft cover* ini dimaksudkan agar buku dapat terjaga dan tahan lebih lama.



Gambar IV.6 *Cover* Legenda Karang Nini Pangandaran
Sumber: dokumentasi pribadi

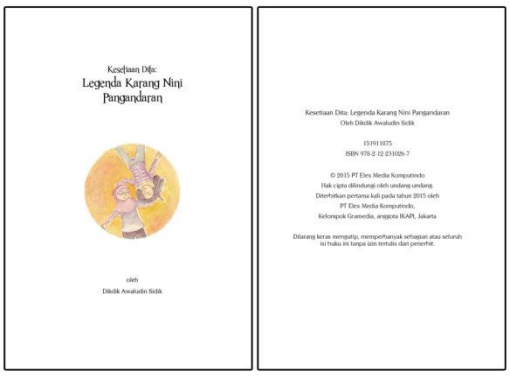
Ukuran : 30,8 cm x 22 cm

Bahan : *Art paper* 260 gr + laminasi *glossy*

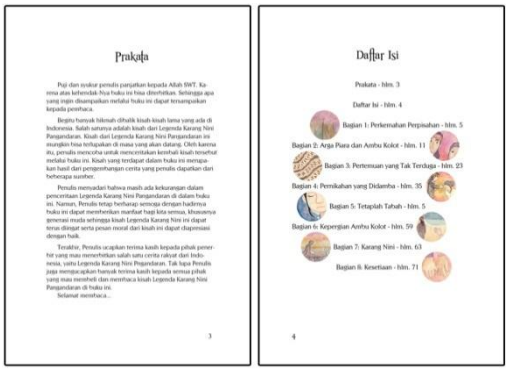
IV.1.5 Isi Buku

Isi buku dicetak dengan menggunakan kertas novel (*Book paper*) 100 gr dengan teknis cetak *offset* sparasi. Konten isi buku ini akan lebih banyak memuat cerita dalam bentuk verbal dibanding dibanding dengan konten visualnya sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Isi dari buku ini antara lain *cover* dalam, hak cipta, prakata, daftar isi, 8 bagian (bab) cerita, dan tentang penulis.

1. *Cover* Dalam, Hak Cipta, Prakata, dan Daftar Isi



Gambar IV.7 *Cover* dalam & hak cipta
Sumber: dokumentasi pribadi

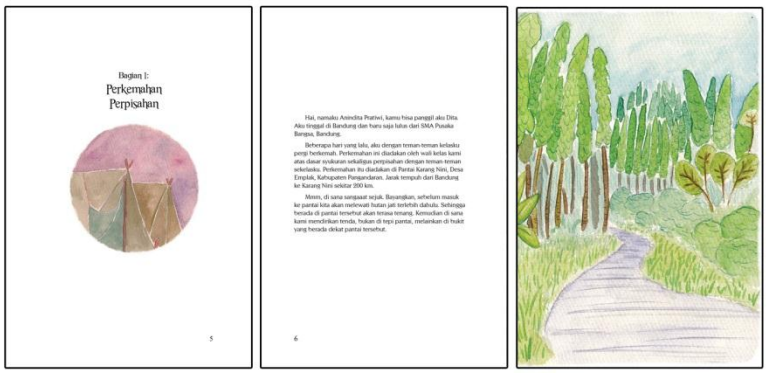


Gambar IV.8 Prakata & daftar isi
Sumber: dokumentasi pribadi

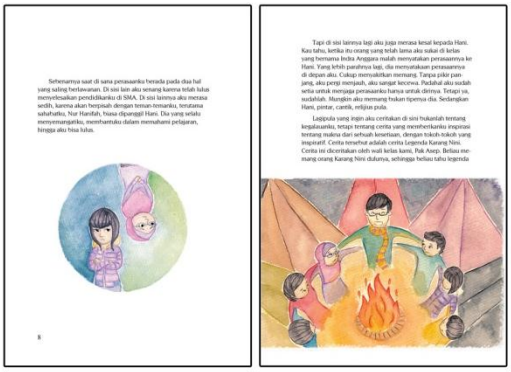
- Halaman *cover* dalam berisikan judul, ilustrasi, serta penulis dari buku ini. Ilustrasi pada *cover* ini berfungsi sebagai elemen estetis.

- Pada halaman hak cipta berisikan informasi penerbit dari buku tersebut, seperti judul buku, penulis, nomor seri buku yang diterbitkan, ISBN (*International Serial Book Number*), tahun terbit, serta ketentuan atau peraturan terkait dengan hak cipta buku tersebut.
- Pada halaman prakata berisikan ucapan terimakasih dari penulis serta sinopsis isi dari buku tersebut.
- Pada halaman daftar isi berisikan informasi halaman dari setiap bagian cerita. Ilustrasi yang terdapat pada daftar isi tersebut merupakan pengecilan dari ilustrasi yang terdapat pada setiap halaman bagian awal cerita.

2. Bagian 1: Perkemahan, Perpisahan



Gambar IV.9 Bagian 1 halaman 5-7
Sumber: dokumentasi pribadi



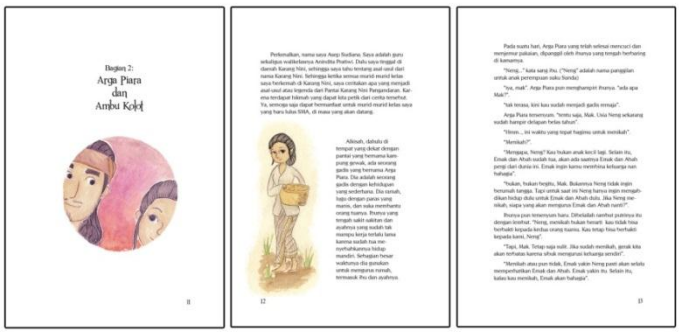
Gambar IV.10 Bagian 1 halaman 8-9
Sumber: dokumentasi pribadi

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa gaya penceritaan pada buku tersebut akan menggunakan gaya *Matryoskha* (terdapat cerita pada cerita lain). Bagian 1 merupakan cerita pembungkus dari kisah Legenda Karang Nini Pangandaran. Di mana pada bagian ini pembaca akan dibuat seperti sedang membaca buku harian seseorang, yaitu Anindita Pratiwi.

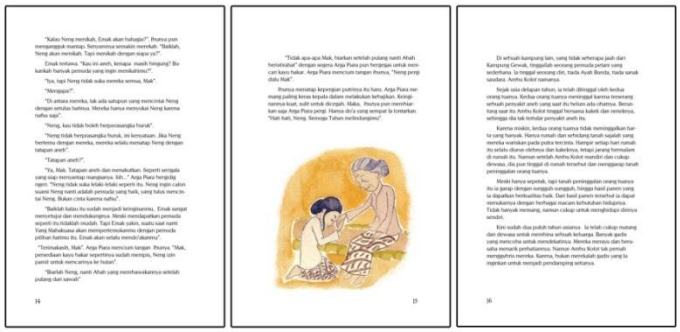
Pada bagian ini terdapat suatu konflik, yaitu kesalah pahaman Dita terhadap sahabatnya, kemudian dia menceritakan gurunya yang akan menceritakan kisah Legenda Karang Nini Pangandaran.

Pada bagian ini terdapat beberapa ilustrasi, yaitu pada halaman 5 ilustrasi digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian pada halaman 7, 8, dan 9, ilustrasi tersebut berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan).

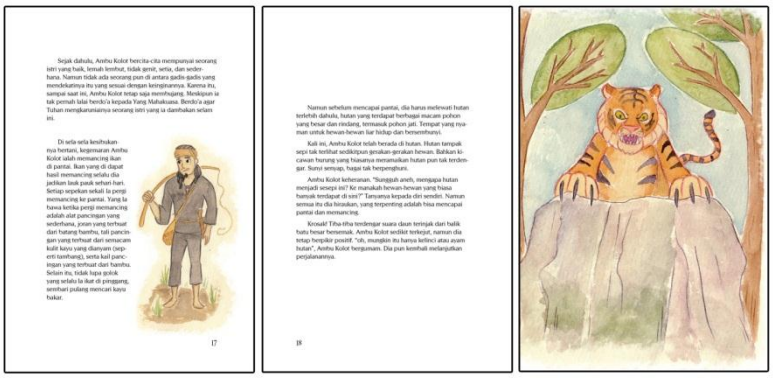
3. Bagian 2: Arga Piara dan Ambu Kolot



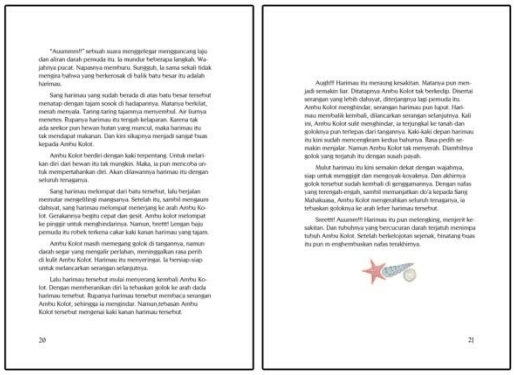
Gambar IV.11 Bagian 2 halaman 11-13
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.12 Bagian 2 halaman 14-16
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.13 Bagian 2 halaman 17-19
Sumber: dokumentasi pribadi

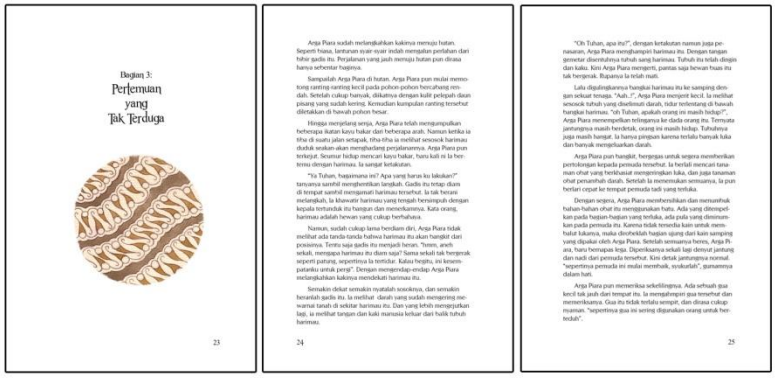


Gambar IV.14 Bagian 2 halaman 20-21
Sumber: dokumentasi pribadi

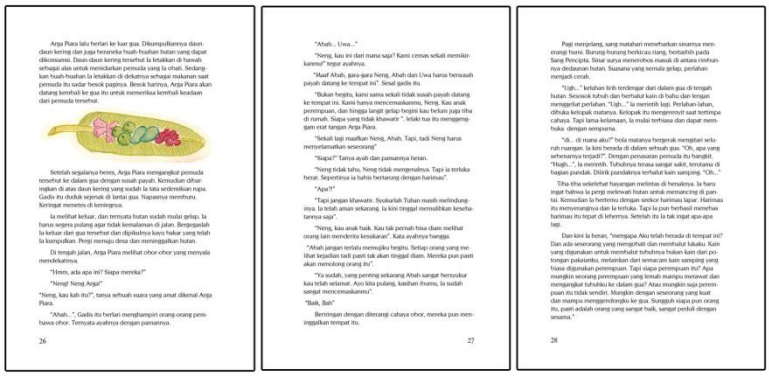
Pada bagian 2 bercerita tentang Pak Asep yang menceritakan kisah Legenda Karang Nini Pangandaran. Di mana pada cerita ini akan diperkenalkan dengan tokoh utama dari legenda tersebut, yaitu Arga Piara dan Ambu Kolot.

Pada bagian ini terdapat beberapa ilustrasi, yaitu pada halaman 11 ilustrasi digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian pada halaman 12, 15, dan 17, ilustrasi tersebut berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan). Khusus pada halaman 19 ilustrasi dibuat *fullpage*, berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca. Kemudian pada halaman 21 terdapat ilustrasi yang berfungsi sebagai ciri dari penutup suatu cerita.

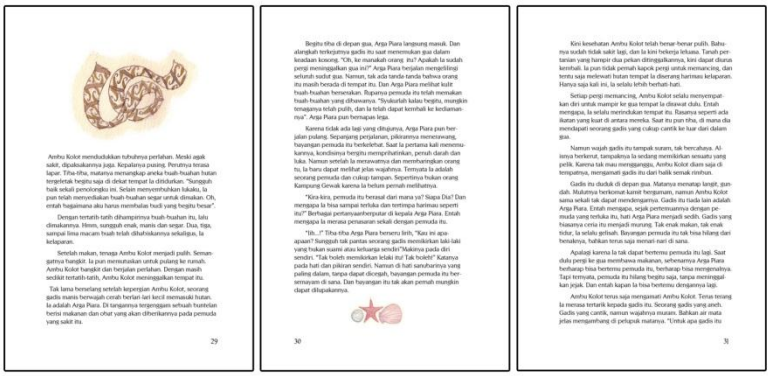
4. Bagian 3: Pertemuan Yang Tak Terduga



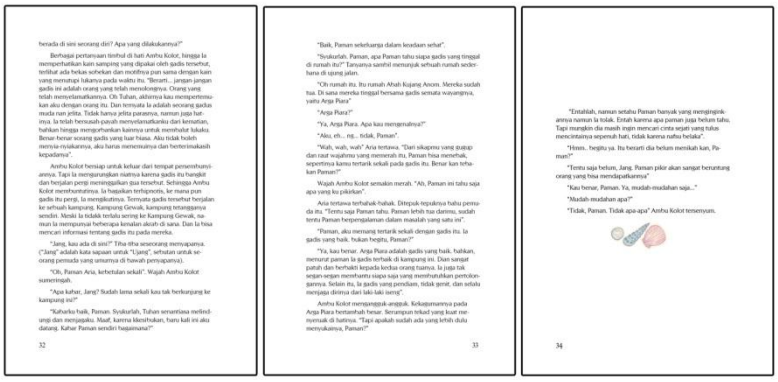
Gambar IV.15 Bagian 3 halaman 23-25
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.16 Bagian 3 halaman 26-28
Sumber: dokumentasi pribadi



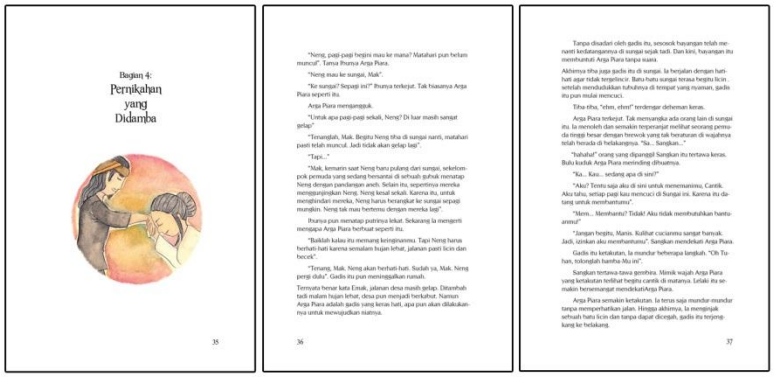
Gambar IV.17 Bagian 3 halaman 29-31
Sumber: dokumentasi pribadi



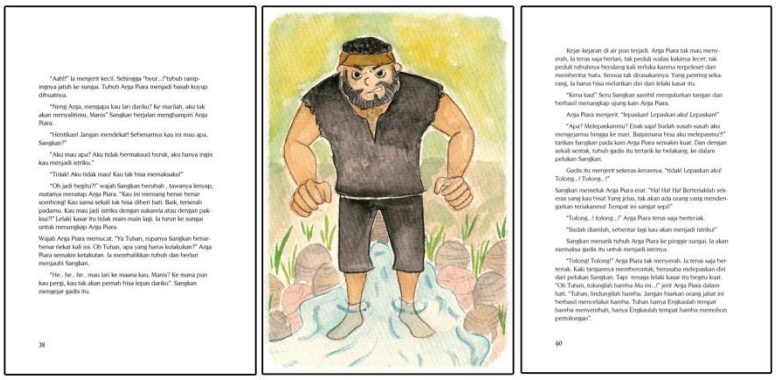
Gambar IV.18 Bagian 3 halaman 32-34
Sumber: dokumentasi pribadi

Bagian ini bercerita tentang pertemuan antara Arga Piara dengan Ambu Kolot. Ilustrasi pada halaman 23 digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian ilustrasi pada halaman 26 dan 29 berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan). Selanjutnya ilustrasi yang terdapat pada halaman 30 dan 34 berfungsi sebagai ciri dari penutup suatu cerita.

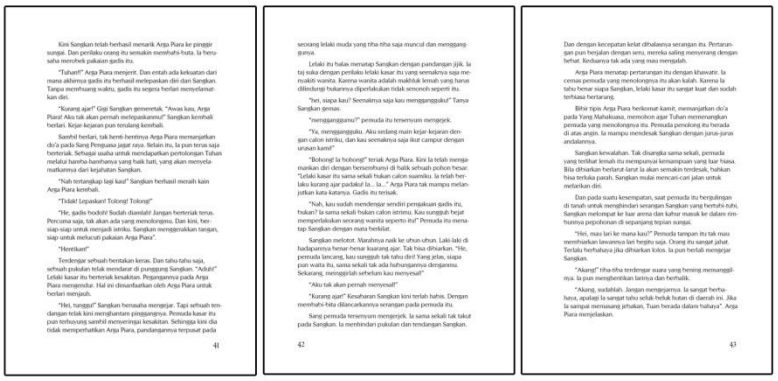
5. Bagian 4: Pernikahan Yang Didamba



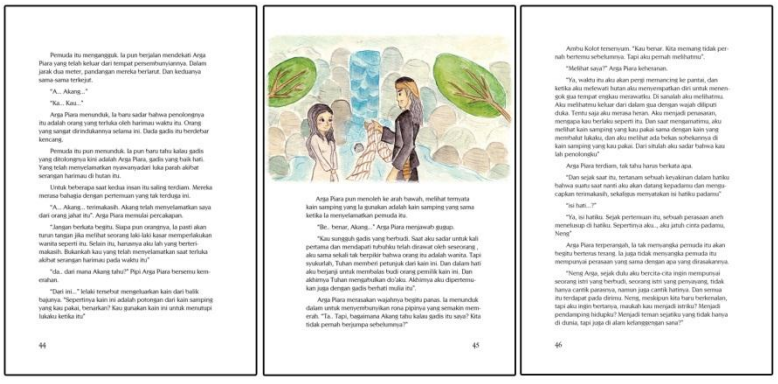
Gambar IV.19 Bagian 4 halaman 35-37
Sumber: dokumentasi pribadi



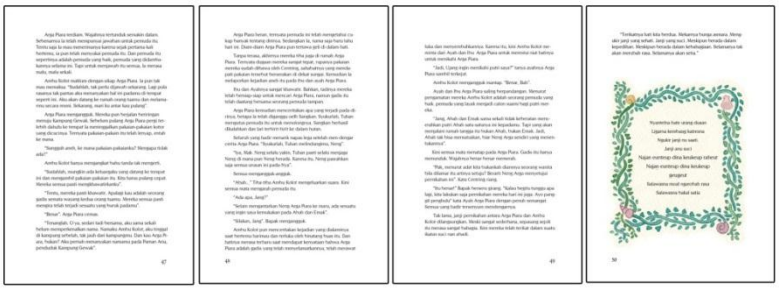
Gambar IV.20 Bagian 4 halaman 38-40
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.21 Bagian 4 halaman 41-43
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.22 Bagian 4 halaman 44-46
Sumber: dokumentasi pribadi

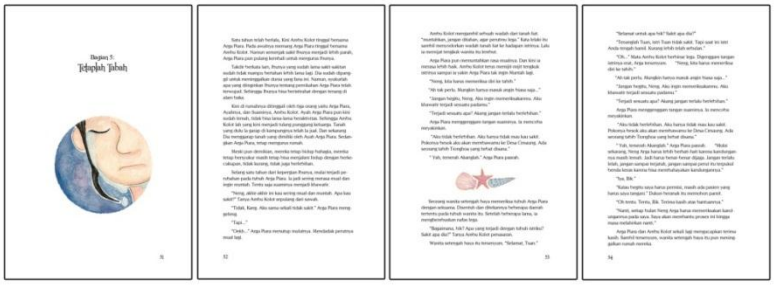


Gambar IV.23 Bagian 5 halaman 47-50
Sumber: dokumentasi pribadi

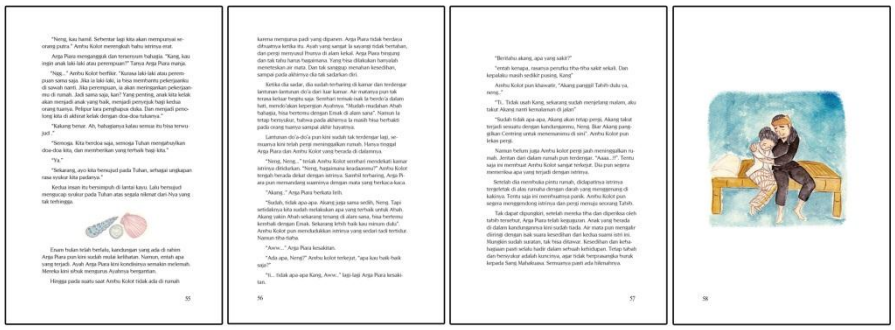
Bagian ini bercerita tentang dari kedekatan antara Arga Piara dengan Ambu Kolot. Namun terdapat suatu konflik, yaitu hadirnya tokoh antagonis, yaitu Sangkan. Sangkan menginginkan Arga Piara, namun Arga Piara menolaknya, hingga akhirnya Sangkan menjadi marah. Namun, kemarahannya terhadap Ambu Kolot dapat dehintikan oleh Ambu Kolot. Hingga pada akhirnya Ambu Kolot pun mengatakan perasaaannya kepada Arga Piara, dan mengucap janji suci untuk hidup bersama di tengah-tengah keluarga Arga Piara.

Ilustrasi yang terdapat pada halaman 35 digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian pada halaman 39 ilustrasi dibuat *fullpage*, berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca. ilustrasi pada halaman 25 berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan). Selanjutnya ilustrasi yang terdapat pada halaman 50 berfungsi sebagai elemen estetis pada kata-kata yang penting pada bagian ini, yaitu janji suci antara Arga Piara dengan Ambu Kolot.

6. Bagian 5: Tetaplah Tabah



Gambar IV.24 Bagian 5 halaman 51-54
Sumber: dokumentasi pribadi

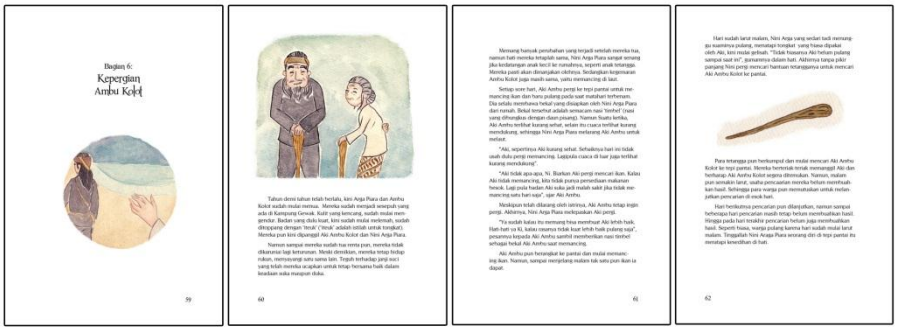


Gambar IV.25 Bagian 5 halaman 55-58
Sumber: dokumentasi pribadi

Bagian ini bercerita tentang cobaan yang menimpa Arga Piara dan Ambu Kolot, mulai dari ayah dan ibu Arga Piara yang meninggal dunia, sampai Arga Piara yang kandungannya keguguran. Namun mereka adalah pribadi yang baik dan pandai bersyukur, sehingga mereka akan tetap tabah.

Ilustrasi yang terdapat pada halaman 51 digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian pada halaman 55 berfungsi sebagai ciri dari penutup suatu cerita. Selanjutnya ilustrasi pada halaman 58 berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan).

7. Bagian 6: Kepergian Ambu Kolot



Gambar IV.26 Bagian 6 halaman 59-62
Sumber: dokumentasi pribadi

Bagian ini bercerita tentang Ambu Kolot dan Arga Piara yang sudah tua renta. Mereka sudah menggunakan tongkat untuk menopang badan ketika berjalan. Namun meskipun begitu hobi Ambu Kolot tidak akan pernah hilang,

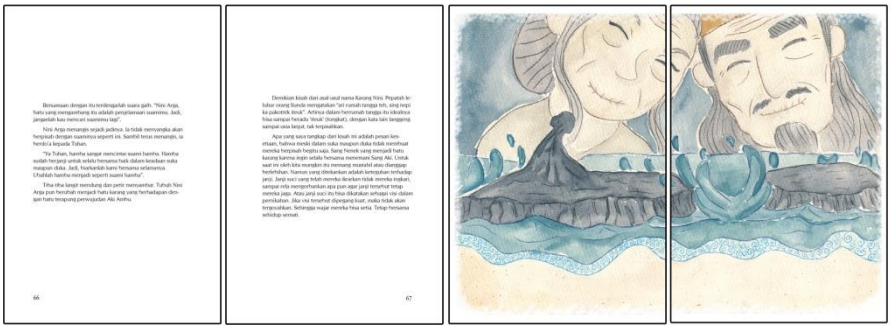
yaitu memancing di pinggir pantai. Tetapi, pada suatu saat Arga Piara pun gelisah, karena Ambu Kolot tak kunjung pulang dari tempatnya memancing.

Ilustrasi yang terdapat pada halaman 59 digunakan sebagai penanda halaman awal pada awal bagian cerita. Kemudian ilustrasi pada halaman 60 dan 62 berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan).

8. Bagian 7: Karang Nini



Gambar IV.27 Bagian 7 halaman 63-65
Sumber: dokumentasi pribadi

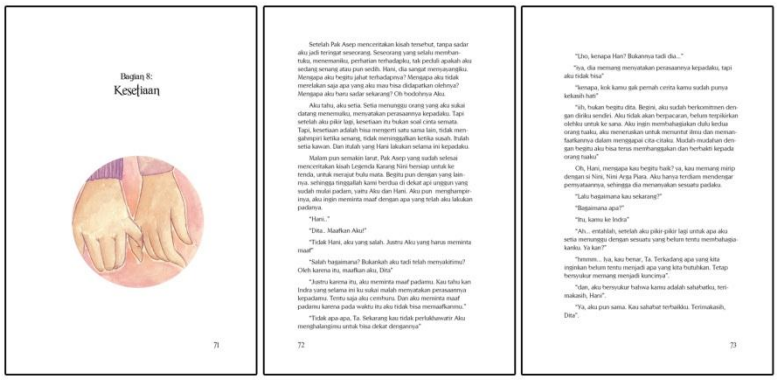


Gambar IV.28 Bagian 7 halaman 66-69
Sumber: dokumentasi pribadi

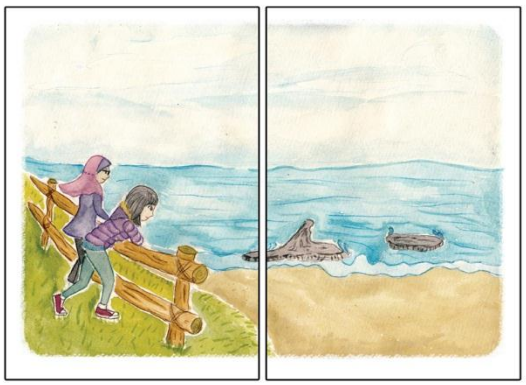
Bagian ini merupakan bagian akhir sekaligus inti dari kisah Legenda Karang Nini Pangandaran. Di mana Arga Piara yang menunggu suaminya Ambu Kolot di atas sebuah batu karang berubah menjadi batu karang karena sudah janji akan selalu bersama dengan Ambu Kolot yang sudah menjelma menjadi sebuah batu karang.

Pada bagian ini terdapat beberapa ilustrasi, yaitu pada halaman 63 ilustrasi digunakan sebagai penanda halaman awal pada bagian awal cerita. Kemudian ilustrasi pada halaman 65 berfungsi sebagai *visual interpretation* atau *elucidation* (penjelasan). Selanjutnya pada halaman 64, 68, dan 69 ilustrasi dibuat *fullpage*, berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca.

9. Bagian 8: Kesetiaan



Gambar IV.29 Bagian 8 halaman 71-73
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.30 Bagian 8 halaman 74-75
Sumber: dokumentasi pribadi

Bagian ini merupakan penutup juga kesimpulan dari konflik yang terjadi pada bagian 1. Pada bagian ini Dita pun memaknai dengan baik pesan moral yang terdapat pada kisah Legenda Karang Nini Pangandaran, yaitu tentang kesetiaan. Bahwa kesetiaan itu merupakan sebuah keteguhan terhadap janji, serta tidak selamanya identik dengan asmara, namun juga tentang persahabatan, yaitu setia kawan.

Ilustrasi yang terdapat pada halaman 71 berfunsi sebagai penanda halaman awal pada bagian awal cerita. Kemudian ilustrasi pada halaman 74 dan 75 dibuat *full page*, berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca.

10. Tentang Penulis



Gambar IV.31 Tentang Penulis
Sumber: dokumentasi pribadi

Bagian ini berisi sekilas tentang biodata penulis.

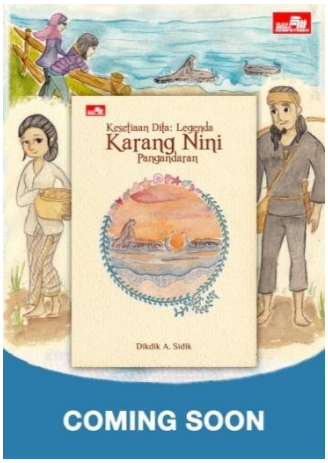
IV.2 Media Promosi

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam penerbitan buku ini akan dilakukan beberapa tahap promosi. Pertama promosi akan dilakukan pada media sosial seperti facebook dan twitter *official* Elex Media Komputindo selaku penerbit dari buku ini. Promosi yang dilakukan adalah pemberitahuan bahwa buku "Kesetiaan Dita: Legenda Karang Nini Pangandaran" telah akan diterbitkan pada suatu acara (*event*) di toko buku Gramedia Bandung.

IV.2.1 Poster promosi

Poster promosi untuk buku ini berupa poster *coming soon*, kemudian disusul dengan poster *launching* buku yang akan diselenggarakan di toko buku Gramedia Bandung, serta poster promosi.

- **Poster *Coming Soon***



Gambar IV.32 Poster *Coming Soon*
Sumber: dokumentasi pribadi

Poster *coming soon* ini merupakan poster yang akan disebarkan secara digital melalui media *online*, yaitu melalui laman facebook dan twitter dari Elex Media Komputindo. Ukuran dari poster ini adalah 1024 px x 1448 px.

- **Poster *Book Launching***

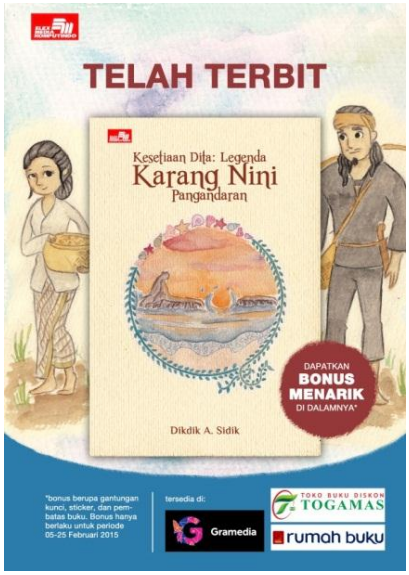
Poster *Book Launching* ini juga akan disebarkan melalui media online. Poster ini berisi informasi bahwa akan diadakan acara peluncuran dan penandatanganan buku "Kesetiaan Dita: Legenda Karang Nini Pangandaran" beserta keterangan waktu dan tempat pelaksanaannya. Ukuran dari poster ini adalah 1024 px x 1448 px.



Gambar IV.33 Poster *Book Launching*
Sumber: dokumentasi pribadi

- **Poster Promosi**

  Poster promosi ini berisikan informasi telah terbitnya buku "Kesetiaan Dita: Legenda Karang Nini Pangandaran" dengan adanya promosi dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Promosi tersebut berupa bonus pada saat pembelian buku tersebut.



Gambar IV.34 Poster Promosi
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 29,7 cm x 42 cm
Bahan : *Art paper* 210 gsm
Teknis Produksi : cetak *offset*

IV.2.2 *Mini X-Banner*

Mini x-banner ini di-*display* di atas buku "Kesetiaan Dita: Legenda Karang Nini Pangandaran" sebagai informasi bahwa ada bonus menarik setiap pembelian buku tersebut dengan periode yang ditentukan.



Gambar IV.35 *Mini X-Banner*
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Bahan : Synthetic *paper* 150 gsm

Teknis produksi : *Digital printing*

IV.2.3 *X-Banner*

X-Banner ini akan dipajang pada saat *event* berlangsung. Pada *banner* ini berisi informasi *event* tersebut, serta pengisi dari acara tersebut.



Gambar IV.36 *X-Banner*
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 160 cm x 60 cm

Bahan : Flexy Korea

Teknis produksi : *digital printing*

IV.3 *Gimmick* & *Merchandise*

IV.3.1 *Sticker*

Sticker dicetak dengan bahan *sticker* Quantac, dan diberikan sebagai bonus pembelian media utama pada masa promo.



Gambar IV.37 *Sticker*
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 6 cm x 6 cm

Bahan : Kertas Quantac

Teknis Produksi : Cetak *Offset*

IV.3.2 Gantungan Kunci



Gambar IV.38 Gantungan kunci
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 4,5 cm x 4,5 cm

Bahan : pin

Teknis Produksi : *Press* pin

IV.3.3 Pembatas Buku



Gambar IV.39 Pembatas Buku
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 4 cm x 12 cm

Bahan : *Art paper* 260gsm

Teknis Produksi : Cetak *Offset*

IV.3.4 Kalender



Gambar IV.40 Kalender
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : 20 cm x 14 cm

Bahan : kertas BW

Teknis Produksi : Cetak *offset*

IV.3.5 *T-Shirt*



Gambar IV.41 *T-Shirt*
Sumber: dokumentasi pribadi

Ukuran : M, L, dan XL

Bahan : *Cotton Combed* 24 s

Teknis Produksi : DTG (*Direct To Garment*)